

ABSTRAK

Iin Polapa. 2013. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Malaria (suatu penelitian di desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat) Tahun 2013. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dian Saraswati, S.Pd, M.Kes dan Pembimbing II dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes.

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang masih menghadapi risiko penyakit malaria. Sekitar 80% kabupaten /kota/ di Indonesia, menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia, saat ini masih termasuk dalam kategori endemis malaria.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Malaria (di desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat).

Jenis penelitian yang digunakan adalah *survay analitik* dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh KK di Dusun 4 Tunggulo yang memiliki prevalensi malaria terbanyak di tahun 2013 sebanyak 300 KK, dengan sampel 171 KK menggunakan *Simple Random Sampling*. Pengolahan data dan analisis Statistika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel dengan $\alpha = 0,05$ sedangkan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian menunjukkan untuk keberadaan kawat kasa dengan hasil uji Chi-Square ($p = 0,256$), berarti tidak ada hubungan antara keberadaan kawat kasa dengan kejadian malaria. Untuk kerapatan dinding dengan hasil uji Chi-Square ($p = 0,000$), berarti ada hubungan antara kerapatan dinding dengan kejadian malaria. Dan untuk keberadaan plafon dengan hasil uji Chi-Square ($p = 0,630$), berarti tidak ada hubungan antara keberadaan plafon dengan kejadian malaria.

Diharapkan Bagi masyarakat dapat melakukan pemberantasan sarang nyamuk, serta membersihkan semak-semak yang disekitar rumah yang merupakan tempat perindukan nyamuk *Anopheles spp.*

Kata Kunci : Kondisi Fisik Rumah, Malaria

ABSTRACT

Iin Polapa. 2013. The Relationship of House Physical Condition with Malaria Cases (A research in Tunggulo Village of Limboto Barat Sub-district) 2013. Skripsi. Study Program of Public Health, Faculty of Sports and Health Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. The principal supervisor was Dian Saraswati, S.Pd, M.Kes and the co-supervisor was dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes.

Indonesia is one of country in the world which still faces the risk of malaria case. Around 80% of district/city/ in Indonesia, based on the Ministry of Health of Indonesian Republic, is still included in malaria endemic category.

This research aimed to find out the relationship between house physical condition with malaria cases in Tunggulo village of Limboto Barat Sub-district.

This research applied analitic survey with cross sectional study design. Population of the research were all the head of family in Dusun 4 of Tunggulo Village in which most malaria cases happened there in 2013 namely 300 head of family. Sample of research were determined by simple random sampling with the resulted were 171 head of family. Data processing and statistical analysis was χ^2 count $> \chi^2$ table with $\alpha = 0,05$ while the data was presented in frequency distribution table form.

The result showed that the relationship between wire netting with the result of Chi-square test ($p = 0,256$), means that there is no relationship between them, while for the density of wall with the result of Chi-square ($p = 0,000$), means there is a relationship between them. Then the relationship between ceiling with the result of Chi-square ($p = 0,630$), means that there is no relationship between them.

It is expected to the society to be able to do the eradication of mosquito nest, also clean the bushes around the house where they are *Anopheles spp* place for breeding.

Keywords: House Physical Condition, Malaria